

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka mencapai tujuan penelitian yaitu menemukan, mengembangkan atau menjadi kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah untuk menguji hipotesis suatu penelitian.

Dalam melakukan penelitian orang dapat menggunakan berbagai macam metode dan sejalan dengannya rancangan penelitian yang digunakan dapat juga bermacam-macam. Metodologi penelitian merupakan hal yang essential, yang merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok antara variable yang diteliti.

Model kuantitatif merupakan model keputusan yang mempergunakan angka-angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif. Setiap model keputusan memiliki variable-variabel keputusan. Pemecahan dengan model kuantitatif akan menghasilkan nilai atau angka untuk variable-

variabel keputusan ini. Nilai atau angka ini menyatakan atau menyiratkan keputusan-keputusan tertentu yang diwakili oleh variable keutusan. Dengan kata lain penggunaan model kuantitatif dalam memecahkan masalah, keputusan-keputusan yang dihasilkan adalah angka.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Peneliti mengambil penelitian kuantitatif karena dapat menggali data dengan cara penyebaran kuesioner yang kemudian akan dilakukan analisa dengan program SPSS for window.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Trosobo kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. Subyek penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga dan wanita karier.

## **C. Obyek Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

Penelitian selalu berhubungan dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>24</sup> Objek pada populasi yang diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan berlaku untuk seluruh populasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud populasi adalah seluruh subyek dalam suatu penelitian atau individu yang akan diteliti. Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah sebagai

---

<sup>24</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 130

berikut: Ibu-ibu rumah tangga dan wanita karir yang diteliti berada di lingkungan Desa Trosobo Kec. Taman Kab. Sidoarjo. Jumlah populasi 568 orang untuk ibu rumah tangga ternyata 108 orang tidak memenuhi syarat karena mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan seperti pedagang, penjahit, dan lain-lain sehingga tidak di ikut sertakan dalam populasi penelitian. Jadi tinggal 460 orang dan 250 orang wanita karir.

## 2. Sampel

Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>25</sup> Penyelidikan secara sample ini dilakukan karena mengingat, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan faktor ekonomi. Apabila subyeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20 - 25% atau lebih. Jadi sampel penelitian adalah subyek yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian sesungguhnya dan dapat menjadi wakil dari populasi. Dan apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Pengambilan sampel untuk ibu rumah tangga 460 orang menjadi 171 orang yang di jadikan sampel, dan wanita karir 250 orang menjadi 130 orang. Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 301 orang.

---

<sup>25</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... h. 131

#### D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik metode *Purposive Sampling*, merupakan pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>26</sup> Daerah populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan wanita karier di desa Trosobo Kec. Taman Kab. Sidoarjo.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap variabel-variabel penelitian. Beberapa definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, dapat mengatur suasana hati serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.
2. Ibu rumah tangga adalah ibu yang hanya mempunyai aktivitas rutin yang setiap hari lebih banyak mengatur kehidupan keluarganya.
3. Wanita karier adalah pihak wanita yang mempunyai pekerjaan atau jabatan di luar rumah, di mana diharapkan untuk berkembang pada periode yang akan datang, dan memperoleh imbalan berupa pendapatan/gaji.

---

<sup>26</sup> Latipun. *Psikologi Eksperimen*. (Malang : Penerbit UMM, 2006) h. 50

## F. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel yang akan menjadi pokok permasalahan, yaitu :

1. Variabel : Kecerdasan emosi ibu rumah tangga di Desa Trosobo Kec. Taman Kab. Sidoarjo.
2. Variabel : Kecerdasan emosi wanita karier di Desa Trosobo Kec. Taman Kab. Sidoarjo.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengujian hipotesis dengan cara analisa uji-t dua sample saling bebas (*independent sample test*), karena digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok kasus.

## G. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah bentuk-bentuk yang mengindikasikan ada tidaknya suatu atribut psikologis. Salah satu karakteristik utama indicator penelitian adalah rumusannya yang sangat operasional dan berada dalam tingkatan kejelasan yang dapat diukur (*measurable*) dan karenanya dapat dikuantifikasikan sebagai suatu analogi fungsi indikator dalam mendiagnosis atribut psikologi dapat disamakan dengan fungsi symptom atau gejala-gejala yang digunakan dokter untuk mendiagnosis penyakit. Dalam dunia psikodiagnostik tidak dapat dilakukan pengukuran langsung akan tetapi dapat

disimpulkan dari bentuk-bentuk yang mengindikasikan kearah yang dituju, yang disebut sebagai indicator.<sup>27</sup>

Adapun indikator mengenai kecerdasan emosi ini yang disusun berdasarkan pengembangan dari aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Daniel Goleman :

1) Mengenali emosi sendiri (sadar diri)

Merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu bagi pemahaman diri dan kemampuan mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, ketidakmampuan untuk mencermati perasaan akan membuat individu terjebak dalam kekuasaan perasaan.

2) Mengelola emosi

Yaitu menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat. Kemampuan ini diantaranya berupa kemampuan menghibur diri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan hal-hal lain yang merupakan akibat gagalnya keterampilan mengelola emosi.

3) Memotivasi diri sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri dan untuk berkreasi. Seseorang dengan keterampilan ini jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali emosi orang lain (empati)

Adalah kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain yaitu mampu mengungkap sinyal-sinyal yang tersembunyi dan mengisyaratkan apa yang dikehendaki orang lain.

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2008) h. 20-

5) Membina hubungan.

Dalam hal ini sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, hal ini dapat dilihat dengan individu yang mudah bergaul, hangat dan mempunyai banyak teman sehingga akan menunjang popularitas kepemimpinan, dan kestabilan hubungan antarpribadi subjek yang mempunyai kecerdasan emosi.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan faktor yang penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk memperoleh dan menyimpulkan data yang digunakan satu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak sulit. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah karena data itu akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus cukup valid artinya data tersebut dapat digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah bentuk skala kecerdasan emosi yang digunakan untuk mengungkap kecerdasan emosi. Skala kecerdasan emosi adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan kecerdasan emosi yang harus dijawab atau diisi berdasarkan sejumlah subyek, dan atas jawaban atau isian tersebut kemudian peneliti mengambil kesimpulan berkenaan dengan subyek.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan skor menggunakan skala Likert. Penskalaan Likert ini merupakan penskalaan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini memperlihatkan pendapat yang positif (*favorable*) maupun negative (*unfavorable*).

Dalam penskalaan model Likert dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan menghilangkan jawaban Netral (N) untuk menghindari responden yang pasif dan cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti. Alternatif jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.1  
Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban Skala Kecerdasan Emosi

No.	Kreteria	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka peneliti terlebih dahulu membuat *blue-print* yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. Kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala psikologis yang disusun berdasarkan pengembangan dari aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Daniel Goleman.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata. *Pengembangan Alat ukur Psikologis*, (Yogyakarta : ANDI, 2005) hal. 186

<sup>29</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* ..... hal. 58-59

Tabel 3.2  
*Blue-print* Skala Kecerdasan Emosi

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Mengenali emosi diri	1, 11, 21,30,38,44	6,16,26,35,42,4 7,50	13
Mengelola emosi	2, 12, 22,31,39,45	7, 17, 27,36,43,48	12
Memotivasi diri sendiri	3, 13, 23,32	8, 18, 28,37	8
Mengenali emosi orang lain	4,14, 24,33,40,46,49	9, 19	9
Membina hubungan	5, 15, 25,34,41	10, 20, 29	8
Jumlah	28	22	50

### I. Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan, data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini tergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistik teknik uji-T dua sampel saling bebas (*Independent Samples T-test*). Uji-t untuk sampel saling bebas (*Independent Samples T-test*) merupakan prosedur uji-t untuk kelompok sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Kasus yang di uji bersifat acak. Rumus yang digunakan untuk uji-t sampel bebas (*Independent Samples T-test*) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = varian sampel 1

$s_2^2$  = varian sampel 2

Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan distribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi digunakan untuk membuktikan bahwa variansi tiap-tiap kelompok akan dianalisa yang memiliki kesamaan dari segi statistik. Dikatakan variansinya homogen jika taraf signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  dan sebaliknya jika taraf signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  berarti variansinya heterogen/ berbeda.

## J. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Setiap penelitian selalu mengharapkan hasil yang obyektif. Artinya penelitian tersebut dapat mencerminkan masalah yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Alat ukur yang bersifat valid dan reliabel diperoleh dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen yang kurang valid atau sah memiliki validitas yang

rendah. Suatu validitas dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diselidiki secara tepat.<sup>30</sup>

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas kuesioner menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sesuai dengan cara pengujian ada dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas internal. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrument yang mendukung instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data variable yang dimaksud.

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus *koefisien korelasi product moment* dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 11.5 for windows.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Jumlah yang terkait dalam "r" *product moment*

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil yang terkait "X" dan nilai "Y"

x = Variable bebas (jumlah seluruh nilai "X")

---

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .....hal. 168

$y$  = Variable terikat (Jumlah seluruh nilai "Y")

$N$  = Jumlah subyek

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.5 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah harga *Corrected Item Total Correlation* bertanda positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, dimana untuk menemukan besarnya nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = N-2$ .<sup>31</sup> Pada penelitian jumlah subyeknya ( $N$ ) = 301, berarti  $301-2=299$  dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r$  tabel = 0,113.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Secara garis besar jenis reliabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Reliabilitas Eksternal

Untuk menguji reliabilitas eksternal dapat digunakan dua cara yaitu tehnik paralel dan tehnik ulang. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan dari dua data yang berbeda.

### b. Reliabilitas Internal

Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali pengetesan. Teknik yang digunakan dalam reliabilitas internal didasarkan pada bentuk instrumen maupun selera penelitian.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas internal, maksudnya adalah hasil uji coba instrumen diperoleh dengan menganalisa data dari satu kali

---

<sup>31</sup> Abdul Muhiid, *Modul Analisis Validitas Dan Reliabilitas Program SPSS FOR Windows*, (Surabaya 2007) hal. 4-5

<sup>32</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hal. 180

pengetesan yaitu data tentang perbedaan kecerdasan emosi antara ibu rumah tangga dan wanita karier.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*<sup>33</sup> dan dengan menggunakan program SPSS 10 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S<sub>j</sub> = varians responden untuk item I

S<sub>x</sub> = jumlah varians skor total

---

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1997) h. 78